

**Judul** : Kabareskrim Disebut Calon Kapolri Akun Bodong Fadli Zon Diuber Polisi  
**Tanggal** : Minggu, 11 Nopember 2018  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 1 & 9

**KABARESKRIM DISEBUT CALON KAPOLRI**  
**Akun Bodong Fadli Zon Diuber Polisi**

KUN Twitter bodong Wakil Ketua PR Fadli Zon lagi diburu polisi. Akun ini nyebarin hoaks yang bisa erusak soliditas kepolisian. Akun ini berkicau soal pergantian kepemimpinan korps baju coklat. Kabareskrim Komjen Arief Sulistyanto isebut calon Kapolri menggantikan enderal Tito Karnavian.

Akun bodong Fadli Zon yang dimaksud yakni @Fadlizon. Akun ni berkicau, "Jika Pak Prabowo Subianto menjadi Presiden Republik Indonesia, kita akan pilih Komisaris Jenderal Arief Sulistyanto menjadi Kapolri. Jujur relijius, sederhana. Kita

"Berarti ada oknum-oknum pembuat fitnah. Buru terus pak polisi."  
**@MansyurMuluk**

butuh polisi yang berpihak kepada rakyat. Bukan kepada kekuasaan". Akun ini bukan milik Fadli Zon. Akun tersebut berbeda jauh dengan akun resmi yang dimiliki Wakil Ketua Umum Partai Gerindra itu. Meski memasang foto yang sama dengan akun asli Fadli, akun bodong ini memiliki tanda underscore ( ) di bagian belakangnya. Selain itu, akun

ini tak bercentang biru, penanda akun resmi alias terverifikasi. Sementara akun Fadli Zon yang asli yakni @fadlizon dan sudah tercentang biru, tanda terverifikasi.

Namun, akun bodong itu sudah menghilang dari jagad Twitter. Saat Rakyat Merdeka mencoba mengakses tadi malam, akun tersebut sudah tak ditemukan lagi.

Kabareskrim Komjen Arief Sulistyanto yang disebut-sebut dalam cuitan hoaks tersebut gerah. Dia langsung memerintahkan Direktorat Tindak

◆ BERSAMBUNG KE HAL 9

## Akun Bodong Fadli Zon

... DARI HALAMAN 1

Pidana Siber Bareskrim Polri mengusut pembuat akun bodong Fadli Zon. Arief memberikan perintah langsung lantaran hoaks yang disebar akun palsu ini mengkhawatirkan dan dapat merusak soliditas Polri.

"Beredar tweet palsu mencatut akun Pak Fadli Zon. Saya sudah perintahkan Tim Siber untuk investigasi, karena ini hoaks dan merugikan banyak pihak serta mengganggu soliditas Polri," kata Arief seperti dilansir detik.com, kemarin. Soal isi hoaks yang disebar, dia tegas membantah. Menurutnya, hoaks ini sudah sangat meresahkan dan sering menyasar Polri.

Netizen ikutan gerah. Pembaca di kolom komentar link berita terkait mendukung polisi menguber pemilik akun bodong tersebut. Pembaca berakun @Bayulesmana1987 menilai, ini bagian dari tim yang mau memecah belah Polri. "Dengan cara-cara receh," tulisnya diamini Ricky Kusuma Hariyadi. "IP address gak bisa di cloning ato duplicate, siap-siap dicituk saja itu akun."

Ada juga netizen yang bergurau. Seperti Lumintu Pratama yang ngarep pemilik akun bodong sama dengan pemilik akun aslinya. "Semoga saja akun asli dan yang palsu pemiliknya

sama," sebut dia serupa dengan analisa @arielp. "Banyak HP yang bisa dual account sekarang. Ntar kalau ditelusuri polisi, ternyata akun itu diakses dari ip yang sama dengan akun 'asli' siap-siap aja yang bersangkutan ehhehe."

Pembaca @Hrv11 malah ngarep yang ditangkap yang asli. "Gw malah apresiasi kalau yang ditangkap wakil ketua dewan yang miskin preatasi itu," tulis dia disambut Ibrahim. "Itu mah si Zonk sendiri. Polri jangan mau dikibuli si zonk," tulisnya.

Di Facebook, akun bodong ini juga jadi bahan perbincangan. Facebooker @elangrajako yakin pemilik akun palsu ini bakalan ngeles. "Kalau ketahuan biasanya ngeless kaya bajaj," ujarnya disamber @NaHabir. "Siapa yang selama ini suka menebar hoaks? Boleh dong menerka-nerka," tulisnya. Facebooker @YantiIswara mendukung polri mengusutnya. "Bravo Polri Lanjutkan Pak," tulisnya serupa dengan @MansyurMuluk. "Berarti ada oknum-oknum pembuat fitnah. Buru terus pak polisi," katanya. Akun @IgnArdanyPoncoWibowo mengamini. "Usut aja pak, ngapain nunggu, kan ada IT-nya," ujarnya. Pengusutan akun bodong ini menurut @Dudeng-Dengi penting untuk efek jera. "Buat peringatan untuk kita semua kawan, untuk jadi penduduk net yang santun dan bijak," katanya. ■ FAQ/NET